

ABSTRAK

NURUL IZZAH

STUDI EMPIRIS PERILAKU PENGEMUDI MOBIL DI MALUKU UTARA

Kata Kunci: Perilaku Pengemudi, *Sensation Seeking*, *Boredom Proneness*, *Impulsiveness*

Seperti dilansir Direktorat lalu Lintas Kepolisian Daerah (DIT Lantas Polda Maluku Utara), Kota Ternate menjadi wilayah dengan jumlah kendaraan roda 4 tertinggi berjumlah 9.812 unit. Disusul Halmahera Utara pada urutan kedua berjumlah 3.041 unit dan Tidore Kepulauan berjumlah 2.269 unit. Pertumbuhan kendaraan yang terjadi secara signifikan ini memberi kontribusi risiko kecelakaan lalu lintas, Untuk kecelakaan kendaraan roda 4 tertinggi terdapat di kabupaten Halmahera Utara pada periode Januari-November 2021. Dimana perilaku pengemudi adalah faktor dominan dalam kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sensation seeking*(X1), *boredom proneness*(X2) dan *impulsiveness*(X3) terhadap pilihan kecepatan(Y) saat mengemudi pada pengemudi mobil di Maluku Utara. Sebanyak 172 responden yang pernah mengemudi di wilayah Halut telah menyelesaikan kuesioner yang dibagikan secara offline dan online. Hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial hanya *impulsiveness*(X3) yang memiliki pengaruh terhadap pilihan kecepatan sedangkan secara simultan memiliki pengaruh sebesar 8,4%. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada daerah Jabodetabek.

ABSTRACT

EMPIRICAL STUDY OF CAR BEHAVIOR IN NORTH MALUKU

Keywords: Driver Behavior, Sensation Seeking, Boredom Proneness, Impulsiveness

As reported by the Traffic Directorate of the Regional Police (DIT Traffic Polda North Maluku), Kota Ternate is the region with the highest number of 4-wheeled vehicles, amounting to 9,812 units. followed North Halmahera was in second place with 3,041 units and Tidore Islands with 2,269 units. This significant vehicle growth contributes to the risk of traffic. The highest 4-wheel vehicle accident is found in North Halmahera district in the period January-November 2021. Where driver behavior is the dominant factor in traffic accidents. This study aims to determine the effect of sensation seeking(X1), boredom proneness(X2) and impulsiveness(X3) on speed choice(Y) while driving on car drivers in North Maluku. A total of 172 respondents who have driven in the Halut area have completed questionnaires distributed offline and online. The results of the analysis are obtained that partially only impulsiveness(X3) has an influence on the choice of speed while simultaneously having an effect of 8.4%. The results of this study are different from previous research conducted in the Greater Jakarta area.